

## **Sistem Informasi Pengolahan Data Kelompok Usaha Bersama (SIKUBE) Pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi Berbasis Website**

**Junaidi Surya<sup>1)\*</sup>, Ahmad Louis<sup>2</sup>, Abu Sopian<sup>3</sup>, Fattachul Huda Aminuddin<sup>4</sup>**

Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Nurdin Hamzah  
**Correspondence author:** [junaidis10@gmail.com](mailto:junaidis10@gmail.com), Jambi, Indonesia  
**DOI:** <https://doi.org/10.37012/jtik.v8i2.1209>

### **Abstrak**

Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Jambi memiliki salah satu program yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang merupakan kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, dalam proses pengolahan data Kelompok Usaha Bersama masih memiliki kekurangan, seperti pengolahan data yang sama berkali-kali sehingga tidak efisien, kurang memadainya tempat penyimpanan data, lambannya penyampaian informasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja petugas dalam mengelola data-data Kelompok Usaha Bersama menjadi lebih terorganisir dan efektif. Untuk itu dibutuhkan suatu aplikasi sistem informasi untuk mengatasi masalah. Proses pengolahan data dalam perancangan infrastruktur aplikasi menggunakan metode *Waterfall*, pemodelan data menggunakan *Data Flow Diagram*. Sistem ini dirancang dan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, *Framework Bootstrap*, dan *Database PhpMyAdmin*. Dari penelitian ini menghasilkan aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Berbasis *Website* untuk digunakan oleh staff Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Jambi dan Pendamping KUBE.

**Kata Kunci :** Kelompok Usaha Bersama, Pengolahan Data, *Website*

### **Abstract**

*The Jambi City Social and Manpower Office has one program, namely the Joint Business Group (KUBE) which is a group of poor families that was formed, grew and developed on its initiative in carrying out productive economic efforts to increase family income. However, the Joint Business Group's data processing process still has shortcomings, such as processing the same data many times so that it is inefficient, inadequate data storage space, and slow delivery of information. This study aims to improve the performance of officers in managing the data of the Joint Business Group to be more organized and effective. For that we need an information system application to solve the problem. The data processing process in the application infrastructure design uses the Waterfall method, data modeling uses Data Flow Diagrams. This system is designed and built using the HTML programming language, PHP, Bootstrap Framework, and the PhpMyAdmin Database. This research resulted in the application of a Website-Based Joint Business Group Data Processing Information System (KUBE) to be used by the Jambi City Social and Manpower Office staff and KUBE assistants.*

**Keywords:** *Joint Business Group, Data Processing, Website*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Indonesia memiliki banyak program strategis guna menanggulangi angka kemiskinan di Indonesia. Salah satunya adalah Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Berdasarkan Peraturan Kementerian Sosial Republik Indonesia No. 25 Tahun 2015, Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah kelompok keluarga miskin yang dibentuk tumbuh dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga. KUBE bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin, meningkatkan pendapatan, kapasitas individu, dan kemampuan

berusaha anggota kelompoknya. Salah satu instansi pemerintah yang berwenang dalam menangani Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yaitu Kantor Dinas Sosial Kota Jambi. Permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Dinas Sosial Kota Jambi adalah pengolahan data, penyimpanan data dan penyampaian data yang masih kurang optimal. Proses pengolahan data di Kantor Dinas Sosial Kota Jambi saat ini menggunakan cara manual, yaitu data-data dicatat seperti data keuangan, data pencairan dana, dan data kegiatan oleh kelompok KUBE kemudian diserahkan kepada Pendamping KUBE untuk diolah sesuai area kerja pendamping lalu diserahkan ke pihak Kantor Dinas Sosial untuk diolah kembali menjadi laporan evaluasi KUBE Kota Jambi.

Proses penyimpanan data saat ini memiliki kendala dikarenakan ruangan dan tempat penyimpanan yang tidak memadai sehingga sering terjadinya kehilangan data kelompok KUBE sehingga dapat mengganggu pencairan dana bantuan bagi kelompok dikarenakan data yang hilang. Proses penyampaian laporan dari Pendamping KUBE ke pihak Kantor Dinas Sosial Kota Jambi juga terlalu lamban karena melalui beberapa tahapan dari anggota KUBE kepada Pendamping kemudian dilaporkan ke Dinas Sosial Kota Jambi dan dilaporkan kepada Walikota Jambi, sehingga proses penyampaian laporan yang memakan waktu yang lama, rumit dan menghabiskan anggaran biaya sehingga penyampaian informasi menjadi lamban dan pihak Kantor Dinas Sosial Kota Jambi tidak memiliki waktu untuk melakukan monitoring langsung ke kelompok KUBE dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya.

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, maka dikembangkan sebuah sistem berbasis website yang dapat mengelola data secara terkomputerisasi sehingga dapat membantu petugas dalam mengelola data. Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pengolahan Data Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi Berbasis Website”.

## **METODE**

Pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian yaitu tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, mencakup cara pengumpulan data dan analisis data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

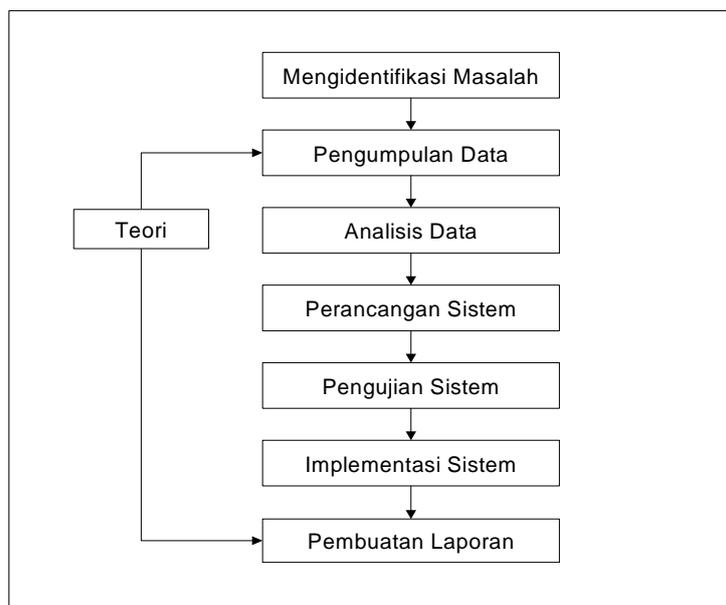
### **1. Penelitian Lapangan ( Field Research )**

Penelitian lapangan dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Pengamatan langsung ( Observation ) : proses pengamatan langsung pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi untuk mengumpulkan data-data dan mengetahui permasalahan dalam sistem pengolahan data sehingga dapat diperbaiki.

- b. Wawancara ( Interview ) : Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan narasumber. Narasumber dalam wawancara adalah petugas Kantor Dinas Sosial Kota Jambi guna memperoleh informasi yang akurat.
2. Penelitian Pustaka ( Field Research )  
Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku pustaka dan juga dari media teknologi informasi dengan maksud untuk mendapatkan teori-teori mengenai masalah pokok yang sedang dibahas.
3. Penelitian Laboratorium ( Field Research )  
Penelitian ini menggunakan komputer untuk perancangan dan pengujian aplikasi yang akan digunakan untuk membangun Sistem Informasi Kelompok Usaha Bersama Pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi, sehingga akan menghasilkan sebuah program yang telah ditentukan.

Kerangka kerja penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yaitu sebagai berikut :



**Gambar 1.** Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Mengidentifikasi Masalah

Tahap ini dilakukan untuk menentukan dan merumuskan masalah-masalah yang ada pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi sehingga dapat diketahui masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan.

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung, wawancara dan studi pustaka sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data-data yang telah terkumpul kemudian diolah menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian

## 4. Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem dari model database menggunakan MySQL, model data menggunakan Flowchart, Data Flow Diagram, dan perancangan website dengan HTML , PHP dan Bootstrap.

## 5. Pengujian Sistem

Tahap ini adalah pengujian sistem dilakukan dalam perancangan sistem aplikasi untuk melakukan pengujian normal dan tidak normal dalam sistem.

## 6. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan penerapan sistem yang akan dilakukan jika penerapan sistem disetujui termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan.

## 7. Pembuatan Laporan

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang dapat memberikan gambaran secara utuh tentang sistem yang sedang dibangun.

Kebutuhan sistem merupakan aspek yang harus diwujudkan dalam perangkat lunak yang meliputi fungsi - fungsi yang dibutuhkan, meliputi kebutuhan masukan, proses dan keluaran. Adapun kebutuhan analisis yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

### 1. Kebutuhan Input

Kebutuhan masukan yang akan digunakan dalam proses pembuatan program ini yaitu terdiri dari:

- a. Data Admin
- b. Data Kelompok
- c. Data Anggota
- d. Data Pendamping
- e. Data Pencairan
- f. Data Keuangan

---

g. Data Kegiatan

2. Kebutuhan Proses

Kebutuhan proses yang akan dilakukan pada program pada Kantor Dinas Kota Jambi ini yaitu terdiri dari :

- a. Proses pengolahan data admin
- b. Proses pengolahan data kelompok
- c. Proses pengolahan data anggota
- d. Proses pengolahan data pendamping
- e. Proses pengolahan data pencairan
- f. Proses pengolahan data keuangan
- g. Proses pengolahan data kegiatan

3. Kebutuhan Output

Keluaran dari membangun website sebagai pengolahan data pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi adalah sebagai berikut :

- a. Laporan admin
- b. Laporan kelompok
- c. Laporan anggota
- d. Laporan pendamping
- e. Laporan pencairan
- f. Laporan keuangan
- g. Laporan kegiatan
- h. Kebutuhan Perangkat Lunak

4. Perangkat lunak juga merupakan perangkat yang sangat penting dalam proses pengolahan data karena perangkat lunak berisikan program yang perintahnya digunakan untuk menjalankan sistem komputer. Software yang digunakan dalam proses pembuatan website ini adalah sebagai berikut:

- a. Microsoft Windows 7 Ultimate
- b. Intype
- c. WampServer
- d. phpMyAdmin

5. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras (Hardware) yang digunakan untuk membangun atau membuat Sistem Informasi Kelompok Usaha Bersama Pada Kantor Dinas Sosial Kota

Jambi. Perangkat keras yang digunakan untuk membuat sistem dalam penelitian adalah sebagai berikut :

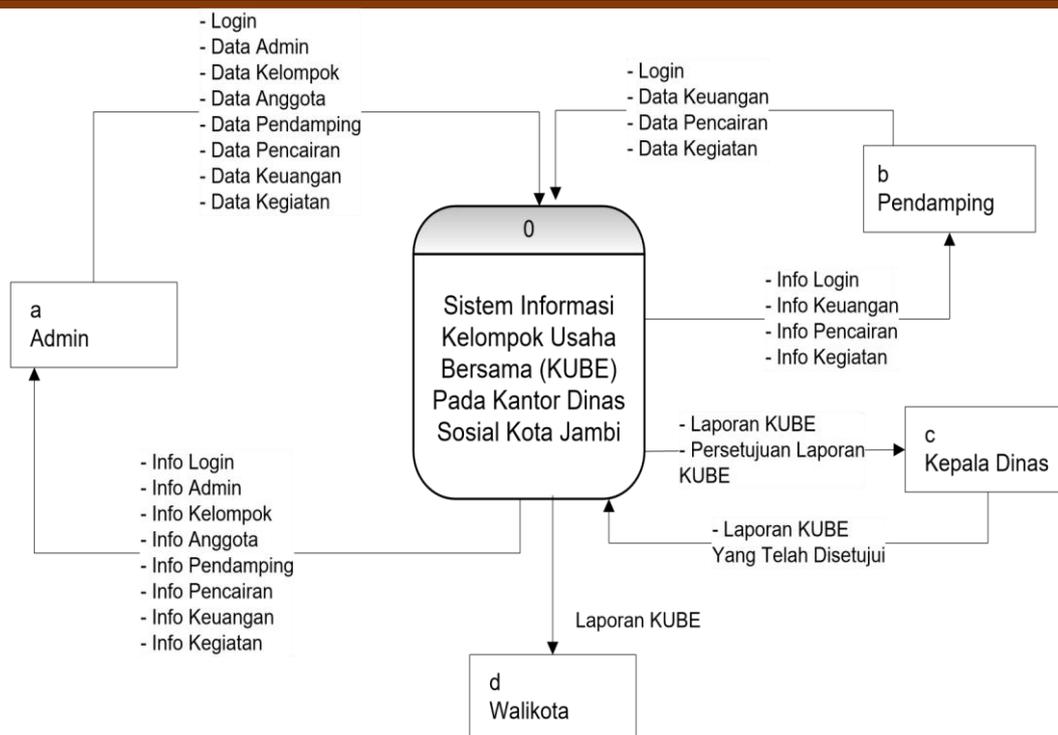
- a. Processor Intel® Pentium® 2.20 GHz
- b. Harddisk ATA Device 320GB
- c. Memory 3 GB

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat diuraikan sistem yang sedang berjalan saat ini pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi. Data-data kegiatan dicatat oleh kelompok KUBE kemudian diserahkan kepada Pendamping KUBE untuk diolah sesuai area kerja pendamping. Kemudian data diserahkan ke pihak Kantor Dinas Sosial untuk diolah kembali menjadi laporan evaluasi KUBE Kota Jambi. Proses pengolahan data menghabiskan waktu dan tenaga petugas, yang mana penyimpanan data saat ini memiliki kendala dikarenakan ruangan dan tempat penyimpanan yang tidak memadai. Sering terjadi kehilangan data KUBE sehingga dapat mengganggu proses pembuatan laporan evaluasi serta pencairan dana bantuan bagi kelompok dikarenakan data yang hilang. Pemrosesan data belum begitu efektif dan efisien, sehingga terjadi keterlambatan dalam menghasilkan pengolahan data.

Perancangan sistem merupakan perancangan pemodelan data dalam membangun sistem penelitian yang terdiri dari Data Flow Diagram, Diagram Konteks, Diagram Level Nol dan Diagram Rinci. Adapun uraian mengenai perancangan sistem sebagai berikut: Pengembangan sistem yang baru dalam penelitian pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi peneliti menggunakan alat bantu yaitu Data Flow Diagram (DFD). Pengembangan sistem yang baru menggunakan Data Flow Diagram (DFD) yaitu membuat Diagram Konteks, Diagram Nol dan Diagram Rinci. Berikut penjelasan serta penggambaran dari pengembangan sistem menggunakan Data Flow Diagram (DFD) adalah sebagai berikut :

Diagram Konteks dibuat untuk menggambarkan sistem serta tujuan data yang akan diproses. Diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum / global dari keseluruhan sistem yang ada. Pada diagram konteks hanya memiliki satu proses (diberi nama proses 0), Proses ini mewakili proses dari keseluruhan sistem. Diagram Konteks ini menggambarkan hubungan input / output antara sistem dengan dunia luarnya. Di dalam diagram konteks ini proses berinteraksi dengan 4 (empat) external entity yaitu admin, pendamping, kepala dinas dan walikota.

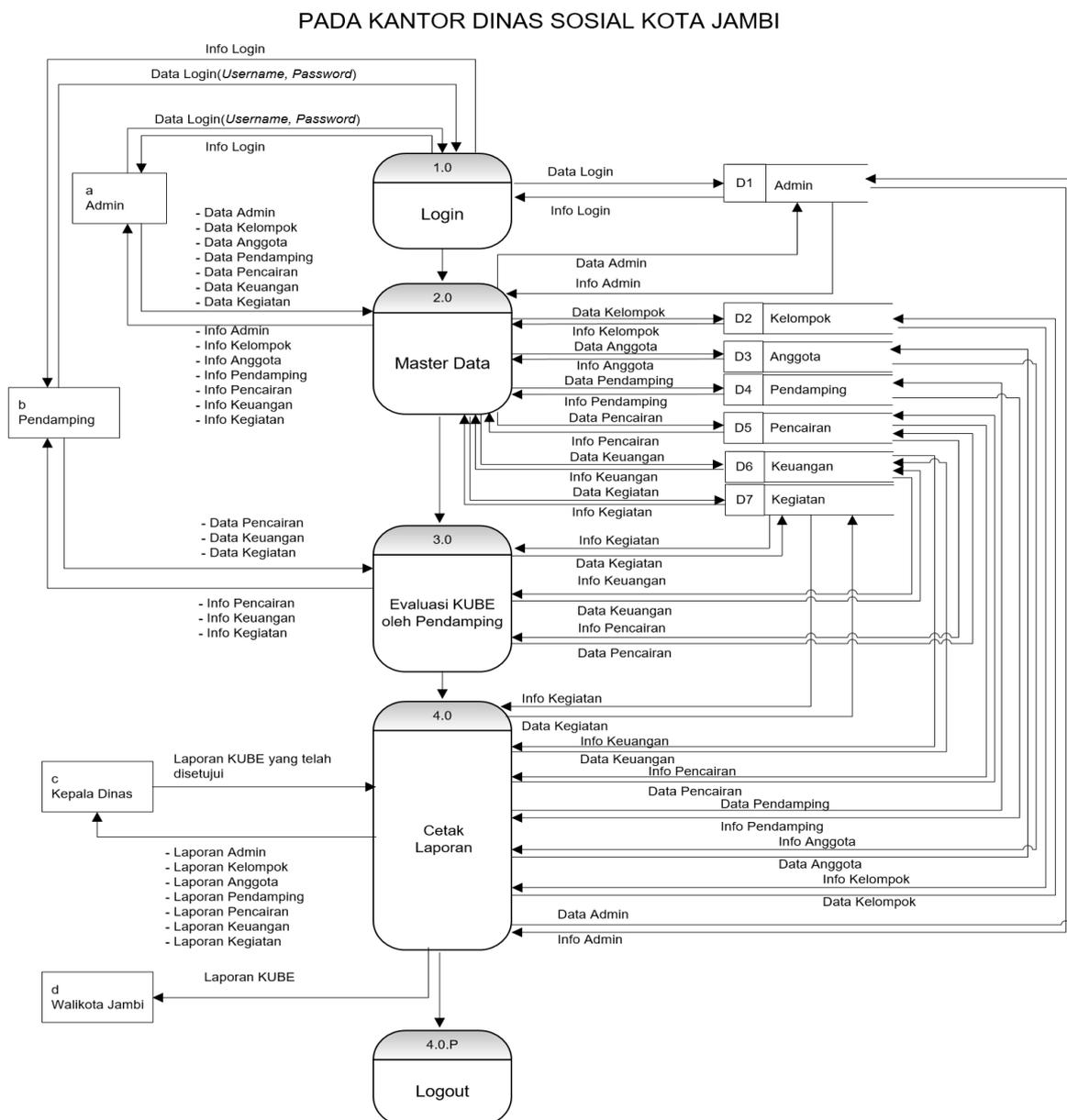


**Gambar 2.** Diagram Konteks (*Contex Diagram*)

Keterangan dari Gambar 2 diagram konteks adalah sebagai berikut :

1. Admin melakukan login ke dalam sistem kemudian menginputkan data-data seperti data admin, data pendamping, data kelompok, dan data anggota serta melihat laporan dari pendamping, laporan admin, laporan kelompok, dan laporan anggota.
2. Pendamping melakukan login ke dalam sistem kemudian menginputkan data-data seperti data keuangan, data pencairan dan data kegiatan dari anggota kelompok KUBE. Pendamping juga dapat melihat laporan keuangan, laporan pencairan dan laporan kegiatan.
3. Kepala Dinas, menerima kemudian menyetujui dan menandatangani laporan tentang Kelompok Usaha Bersama (KUBE).
4. Walikota Jambi, menerima laporan tentang Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

Sesuai dengan penggambaran pada diagram konteks , maka proses yang terjadi dapat diuraikan ke dalam bentuk Data Flow Diagram (DFD) Level 0. Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada di dalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci yang dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



**Gambar 3.** Diagram Level 0 (Zero)

Keterangan dari Gambar 3 diagram konteks adalah sebagai berikut :

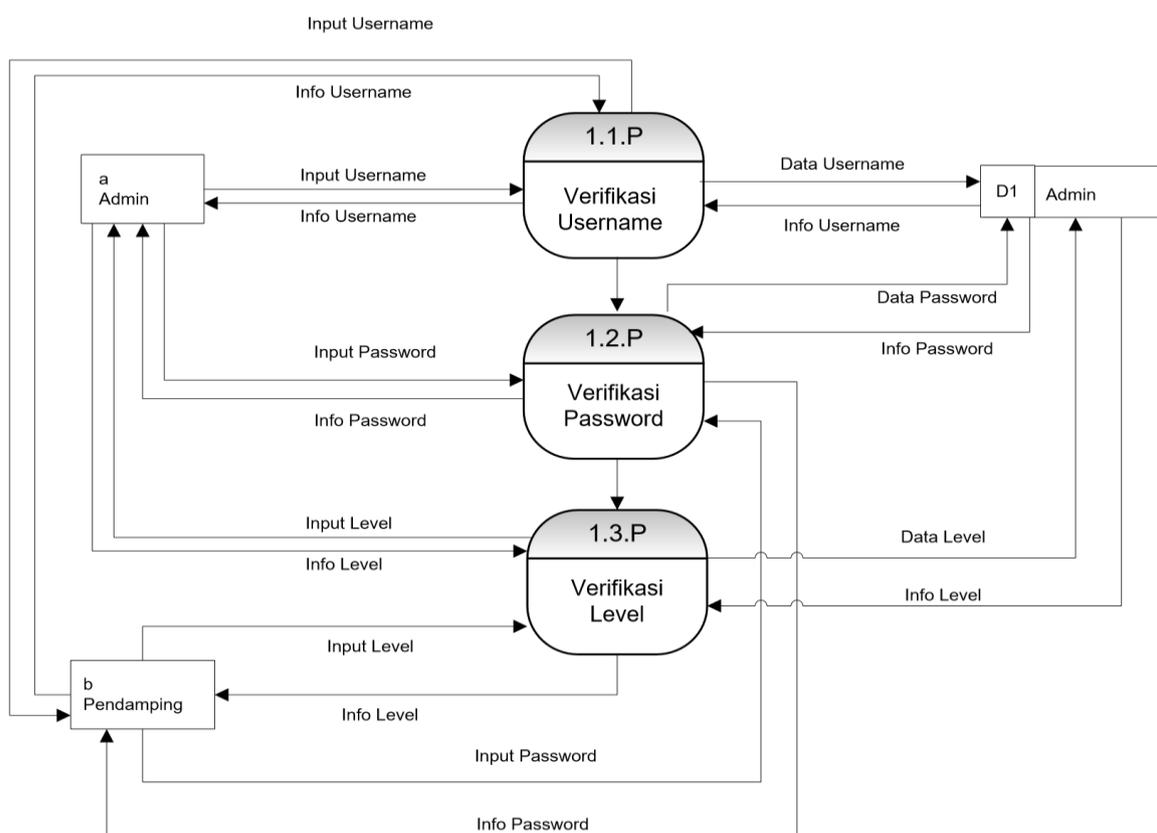
1. Admin melakukan login ke dalam sistem dengan username, password dan hak level akses. Setelah masuk kedalam sistem admin dapat melakukan entry master data admin, kelompok, anggota, pendamping, pencairan, keuangan dan kegiatan. Data yang telah di entry tersimpan ke dalam database. Untuk membuat laporan, admin dapat melihat data dan mencetak laporan KUBE.
2. Pendamping melakukan login ke dalam sistem dengan username, password dan hak level akses. Setelah masuk kedalam sistem pendamping dapat melakukan entry data pencairan, keuangan dan kegiatan. Data yang telah di entry tersimpan ke dalam database.

3. Kepala Dinas menerima kemudian menyetujui dan menandatangani laporan tentang Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

4. Walikota Jambi, menerima laporan tentang Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

Diagram rinci dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di dalam Diagram Level 0. Diagram rinci terdiri dari 4 diagram yaitu Diagram Rinci Level 1 Proses 1, Diagram Rinci Level 1 Proses 2, Diagram Rinci Level 1 Proses 3, dan Diagram Rinci Level 1 Proses 4, yang diuraikan sebagai berikut :

Diagram rinci level 1 proses 1 digunakan untuk menggambarkan proses login oleh pengguna ke dalam Sistem Informasi Kelompok Usaha Bersama Pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi yang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini :

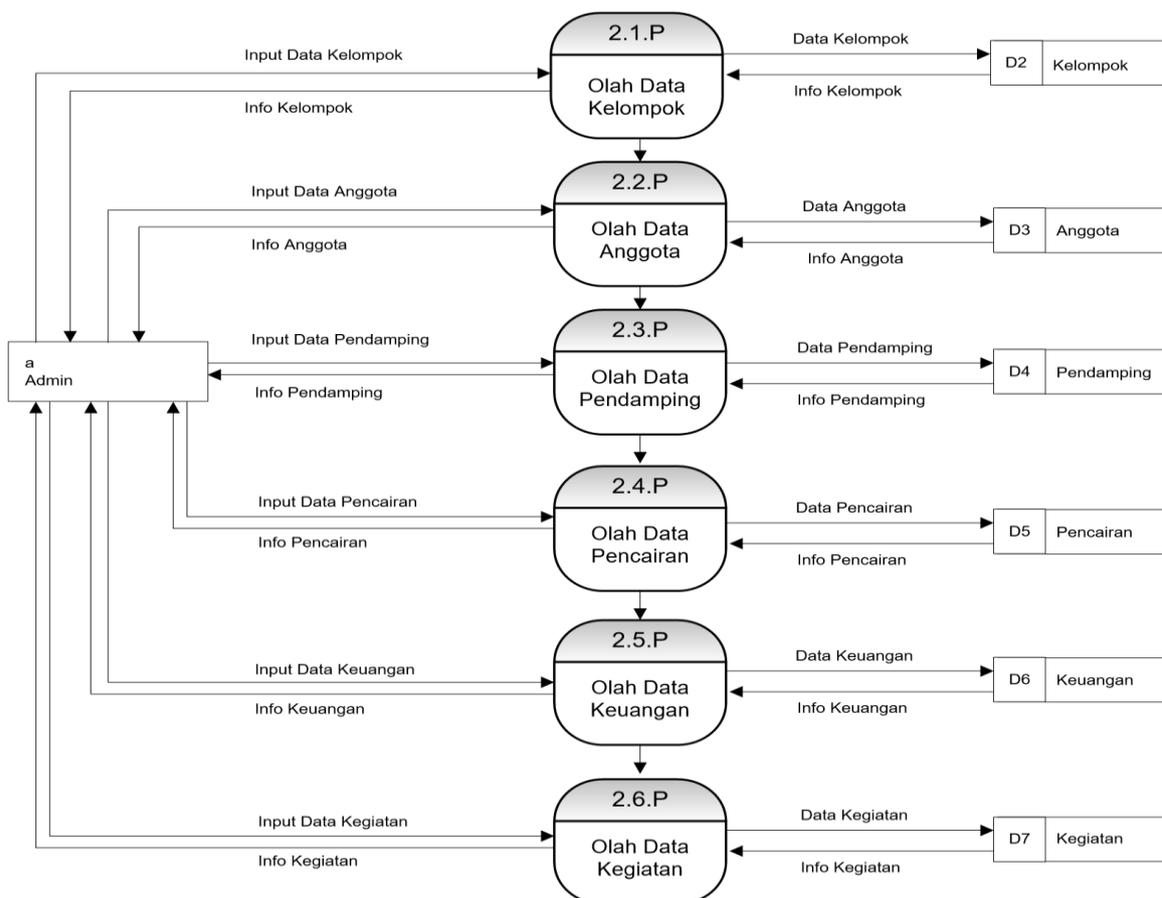


**Gambar 4.** Diagram Level 1 (Rinci) Proses 1

Keterangan dari Gambar 4 diagram level 1 proses 1 adalah sebagai berikut :

- Admin, melakukan login ke dalam sistem dengan memasukkan username, password dan level. Yang mana sebelum masuk ke dalam sistem akan di verifikasi terlebih dahulu oleh sistem apakah memiliki hak akses atau tidak.
- Pendamping, melakukan login ke dalam sistem dengan memasukkan username, password dan level. Yang mana sebelum masuk ke dalam sistem akan di verifikasi terlebih dahulu oleh sistem apakah memiliki hak akses atau tidak.

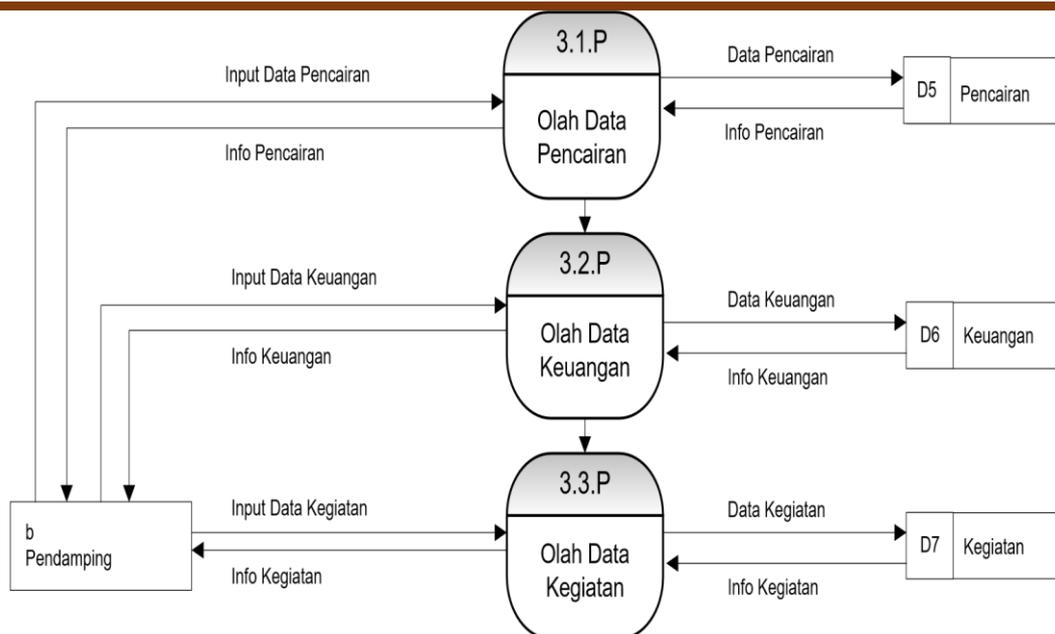
Diagram rinci level 1 proses 2 digunakan untuk menggambarkan proses pengolahan master data kelompok usaha bersama oleh admin ke dalam Sistem Informasi Kelompok Usaha Bersama Pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi yang dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini :



**Gambar 5.** Diagram Rinci Level 1 Proses 2

Keterangan dari Gambar 5 adalah sebagai berikut : Admin, melakukan pengolahan data master ke dalam sistem yang terdiri dari data kelompok, anggota, pendamping, pencairan, keuangan dan kegiatan yang setelah itu disimpan kedalam penyimpanan data masing-masing.

Diagram rinci level 1 proses 3 digunakan untuk menggambarkan proses pengolahan data kube oleh pendamping ke dalam Sistem Informasi Kelompok Usaha Bersama Pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi yang dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini :

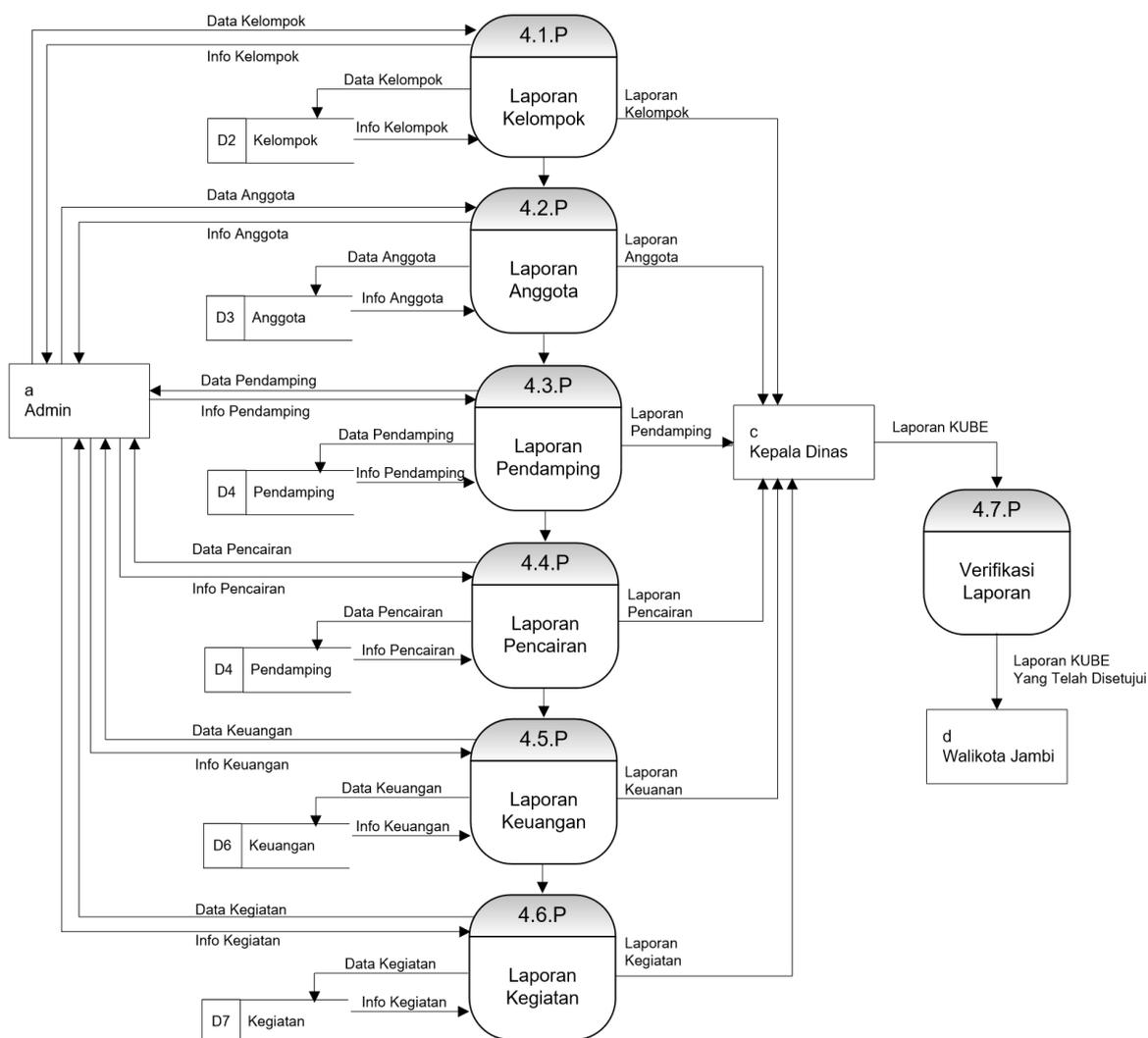


**Gambar 6.** Diagram Rinci Level 1 Proses 3

Keterangan dari Gambar 6 adalah sebagai berikut : Admin, melakukan pengolahan data master ke dalam sistem yang terdiri dari data kelompok, anggota, pendamping, pencairan, keuangan dan kegiatan yang setelah itu disimpan kedalam penyimpanan data masing-masing.

Diagram rinci level 1 proses 4 digunakan untuk menggambarkan proses pembuatan laporan oleh admin ke dalam Sistem Informasi Kelompok Usaha Bersama Pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi yang dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini :

PADA KANTOR DINAS SOSIAL KOTA JAMBI



**Gambar 7.** Diagram Rinci Level 1 Proses 4

Keterangan dari Gambar 7 adalah sebagai berikut :

1. Admin melakukan pengolahan data KUBE seperti data kelompok, anggota, pendamping, pencairan, keuangan dan kegiatan menjadi laporan.
2. Kepala Dinas menerima laporan yang telah dibuat, kemudian di verifikasi/disetujui sebelum dikirimkan kepada Walikota.
3. Walikota, menerima laporan KUBE yang telah disetujui.

Halaman beranda atau halaman website utama merupakan halaman yang pertama kali muncul saat membuka website Sistem Informasi Kelompok Usaha Bersama (SIKUBE). Halaman beranda dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Menu Utama Masyarakat

Halaman profil berisi mengenai visi, misi dan struktur organisasi pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi yang ada pada website Sistem Informasi Kelompok Usaha Bersama (SIKUBE) yang dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Menu Profil

Halaman kelompok usaha bersama berisi mengenai uraian-uraian tentang Kelompok Usaha Bersama yang dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman Kelompok Usaha Bersama

Halaman pelayanan data berisi mengenai data-data yang dapat dilihat dan diunduh pada website Sistem Informasi Kelompok Usaha Bersama (SIKUBE) yang dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Layanan Informasi

Halaman kontak data berisi informasi pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi yang dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Halaman Kontak

---

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian serta uraian dan analisa pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem yang sedang berjalan pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi saat ini dalam proses pengolahan data masih kurang optimal karena pengulangan mengolah data yang sama sehingga menghabiskan waktu dan menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian informasi.
2. Sistem yang diusulkan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, Framework Bootstrap, Database MySQL, Text Editor Intype.
3. Dengan adanya sistem pengolahan data ini dapat meningkatkan kinerja petugas dalam proses pengolahan data menjadi lebih efisien dan efektif serta penyimpanan data lebih tertata dan terstruktur karena menggunakan database.

## REFERENSI

- A.M Hirin & Virgi. 2011. *Cepat Mahir Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*, Jakarta : Prestasi Pustaka
- Arief, M. Rudiyanto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Hutahaean, Jeperson. 2015. *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta : Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama)
- Nugroho, Bunafit. 2013. *Dasar Pemrograman Web PHP-MySQL dengan Dreamweaver*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Nizwardi Jalinus & Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta : Penerbit Kencana
- Jogiyanto. 2014. *Analisis dan Desain*, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Kementerian Sosial RI. 2016. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Kelompok Usaha Bersama*
- Surya, J., & Apriyanti, N. (2021). Sistem Informasi Administrasi Makam Berbasis Website Pada Uptd Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi. *Jurnal Akademika*, 14(1), 1-7.
- Prasetio, Adhi. 2014. *Buku Sakti Webmaster*, Jakarta : Media kita
- Priyanto Hidayatullah & Jauhari Khairul Kawistara. 2014. *Pemrograman Web*, Bandung: Informatika Bandung.

Sidik, Betha. 2014. Pemrograman Web dengan PHP, Bandung : Informatika Bandung

Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta : CV. Andi Offset

Tantra, Rudy. 2012. Manajemen Proyek Sistem Informasi, Yogyakarta : CV. Andi Offset